

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

DEFINISI KELOMPOK SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran 1, anda dapat menjelaskan pengertian kelompok sosial, syarat terbentuknya kelompok sosial, dan ciri-ciri kelompok sosial.

B. Uraian Materi

Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat tidak akan lepas dari individu dan aktivitas yang dilakukannya, Aristoteles mengemukakan bahwa manusia adalah makhluk sosial (*zoon Politicon*) yaitu bahwa manusia dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi satu sama lain. Sejak manusia dilahirkan di muka bumi pasti memerlukan bantuan dari orang lain, coba anda perhatikan, seorang bayi ketika lahir dari rahim seorang ibu tentunya mendapat bantuan dari bidan atau dukun bayi. Seorang bayi diberikan kasih sayang oleh orang tuanya dan keluarganya sehingga tumbuh dan berkembang di masyarakat. Hal itu mencerminkan bahwa setiap individu pasti memerlukan orang lain untuk mencukupi kebutuhan jasmani maupun rohaninya.



Gambar 1. Kasih sayang orangtua sebagai kebutuhan jasmani dan rohani anak
Sumber : www.tehsariwangi.com/artikel/peran-anggota-keluarga-dalam-keberhasilan-akademis-anak

Baiklah anda, kita simak yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto. Sejak dilahirkan manusia sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok yaitu :

- a. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya (yaitu masyarakat)
- b. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya.

Termasuk kita semua, untuk memenuhi dan menyesuaikan diri dengan kedua lingkungan tersebut kita sebagai manusia menggunakan pikiran, perasaan, dan kehendaknya.

1. Definisi kelompok sosial.

Kita masing-masing memang adalah makhluk individu. Tetapi kita juga merupakan makhluk sosial. Sebelum melanjutkan pembahasan mengenai

kelompok sosial, kita perlu terlebih dahulu memahami pengertian dari makhluk sosial itu sendiri. Sebagai makhluk sosial, kita akan selalu membutuhkan komunikasi dan hubungan dengan individu-individu lainnya di sekitar kita.

Bisa jadi kita memang secara tidak sadar bergabung dengan sebuah kelompok. Namun selalu ada faktor di balik bergabungnya individu atau terbentuknya sebuah kelompok. Ada beberapa hal yang dapat membuat kita menciptakan atau bergabung dengan kelompok sosial.



Gambar 2. Tokoh Sosiologi Rober K. Merton
Sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Robert_K._Merton

Para tokoh Sosiologi mendefinisikan kelompok sosial sebagai berikut :

- a. Soerjono Soekanto mendefinisikan kelompok sosial sebagai himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling memengaruhi.
- b. Robert K Merton menyatakan bahwa kelompok sosial adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola-pola yang telah matang.
- c. Paul B Horton, kelompok berarti setiap kumpulan manusia secara fisik (misalnya, sekelompok orang yang sedang menunggu bus kota).
- d. Mac Iver dan Charles H Page, kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok sosial adalah himpunan manusia yang berhubungan timbal balik satu sama lain dalam sebuah struktur sesuai dengan pola yang telah matang.

2. Syarat Kelompok Sosial

Keterkaitan manusia satu dengan yang lainnya merupakan pemenuhan kebutuhan yang diwujudkan dengan membentuk kelompok-kelompok sosial atau *social-group*. Kelompok-kelompok sosial tersebut merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama. Apakah setiap kelompok manusia dapat disebut sebagai kelompok sosial? diperlukan syarat tertentu suatu kelompok dikatakan kelompok sosial yaitu:

- a. Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan sebagian kelompok yang bersangkutan.
- b. Interaksi hubungan timbal-balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya,
- c. Ada faktor yang dimiliki bersama seperti nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain. Sebuah kelompok disebut sebagai kelompok sosial apabila memiliki sebuah

faktor khusus di dalamnya. Misalnya, ananda memiliki nasib serupa atau kesamaan tujuan hidup dan cita-cita dengan teman dekat ananda. Kesamaan karakter fisik atau ideologi politik serta persamaan apapun akan mempererat ikatan antar individu dalam kelompok sosial

- d. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku. Dalam sebuah kelompok sosial, terdapat sebuah struktur tersendiri. Hal ini memungkinkan setiap anggota untuk mendapatkan peranan, fungsi, dan bahkan kedudukan hierarki yang jelas.
- e. Bersistem dan berproses. Karena setiap kelompok sosial memiliki sebuah tujuan yang sama, akan tercipta norma-norma atau peraturan. Terbentuknya norma-norma atau peraturan yang tegas dalam setiap kelompok sosial bukanlah tanpa tujuan. Seluruh norma atau peraturan tersebut haruslah ditaati oleh setiap individu demi tercapainya tujuan bersama dari kelompok tersebut serta tujuan pribadi.

3. Ciri-ciri Kelompok sosial.

Coba ananda perhatikan lingkungan sekitar kita. Kelompok sosial dapat kita temukan dalam lingkungan sekitar kita. Kita dapat mengidentifikasi suatu kumpulan manusia di lingkungan dengan memperhatikan ciri-ciri kelompok sosial yaitu :

- a. Adanya kesadaran dari masing-masing individu jika ia adalah bagian dari kelompok tersebut. Dengan demikian sifat untuk menang sendiri tentunya bisa diminimalisir.
- b. Adanya hubungan timbal baik antar anggota sendiri ataupun anggota lainnya.
- c. Adanya interaksi yang aktif dan juga pola perilaku.
- d. Adanya suatu faktor tertentu yang dimiliki dari masing-masing individu. Hal ini bisa lebih mempererat ikatan antar satu dengan yang lainnya. Faktor tersebut bisa berupa tujuan yang sama, cita-cita yang sama, nasib yang sama dan juga karakteristik yang sama.
- e. Adanya Struktur tugas masing-masing dari dalam kelompok. Hal ini bertujuan agar setiap orang memiliki peran, fungsi dan juga kedudukan yang jelas. Dengan demikian masing-masing akan memiliki tanggung jawab masing-masing.
- f. Jika terjadi kejadian satu individu dalam kelompok akan mempengaruhi individu yang lainnya. Hal ini dikarenakan mereka merasa kejadian tersebut adalah milik kelompok.
- g. Adanya interaksi antar individu dalam jangka waktu tertentu. Interaksi antar individu berlangsung dalam jangka pendek ataupun lama.

Semua manusia pada awalnya merupakan anggota kelompok sosial yang dinamakan keluarga. Seorang individu dalam masyarakat akan banyak berhubungan dengan kelompok-kelompok sosial, baik yang kecil seperti keluarga ataupun kelompok besar seperti desa, masyarakat kota, bangsa dan lain sebagainya. Dalam keluarga masing-masing anggota kelompok akan menyebar di luar rumah sesuai dengan peranannya masing-masing dan akan berkumpul kembali pada waktu-waktu tertentu seperti makan bersama, nonton TV, dan lain-lain. Dalam sebuah kelompok sosial cenderung dinamis, kelompok sosial akan berkembang sesuai dengan aktivitas anggotanya yang saling berinteraksi dan berbagi pengalaman masing-masing. Hal itu menjadikan sebuah kelompok sosial dapat berubah dan berkembang dan menambah alat-alat perlengkapan

untuk dapat melakukan fungsinya yang baru. Sebagai contoh suatu keluarga yang terdiri dari Ayah dan Ibu yang sama-sama bekerja dan mempunyai anak-anak yang masih sekolah akan berusaha mencukupi kebutuhan anak-anaknya yang tidak dapat mereka cukupi karena sibuk mencari nafkah. Mereka akan mencari asisten rumah tangga, mencari guru privat, dan lain-lain.

4. Faktor Pembentuk Kelompok Sosial.

Kelompok sosial dasar pembentukannya dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Faktor Darah (*Common Ancestry*). Kelompok sosial dapat dibentuk atas dasar kesamaan darah atau keturunan.
- b. Faktor Geografis. Letak tempat juga menentukan terbentuknya kelompok sosial. Anggota masyarakat yang berkumpul di suatu tempat kemudian terjalin komunikasi yang intens maka secara perlahan akan membangun ikatan. Misal: individu yang tinggal di tepian pantai akan membentuk kelompok nelayan.



Gambar 3. Situasi panen oleh kelompok Petani

Sumber : <https://lisa.id/petani/artikel/5d5a1fb1b1890a0e63b3ac0f>

- c. Faktor Kepentingan (*Common Interest*). Terdapatnya kesamaan kepentingan di antara para anggota masyarakat sangat memungkinkan untuk membentuk kelompok sosial. Misalnya : kelompok intelektual, kelompok seniman, dan lain-lain.
- d. Faktor Daerah Asal. Apabila seorang individu yang tinggal di suatu tempat kemudian bertemu dengan individu lain dalam jumlah cukup banyak sementara diketahui juga berasal dari daerah kelahiran yang sama maka sangat mungkin mendorong terbentuknya kelompok sosial di daerah tersebut.

C. Rangkuman

1. Menurut Soerjono Soekanto, dua hasrat atau keinginan pokok yaitu :
 - a. Keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya (yaitu masyarakat)
 - b. Keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya.
2. Definisi kelompok sosial.

Dapat disimpulkan bahwa kelompok sosial adalah himpunan manusia yang berhubungan timbal balik satu sama lain dalam sebuah struktur sesuai dengan pola yang telah matang.

3. Syarat terbentuknya kelompok sosial

Syarat sebagai kelompok sosial :

- a. Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan sebagian kelompok yang bersangkutan.
- b. Ada hubungan timbal-balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya,
- c. Ada faktor yang dimiliki bersama (nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama, dll),
- d. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku,
- e. Bersistem dan berproses.

4. Ciri-ciri kelompok sosial

Ciri-ciri kelompok sosial yaitu :

- a. Kesatuan yang nyata/real
- b. Ada hubungan timbal balik
- c. Ada kesadaran Setiap anggota kelompok bahwa dia bagian dari kelompok
- d. Adanya faktor yang dimiliki bersama
- e. Memiliki struktur

5. Faktor Pembentuk Kelompok Sosial

- a. Faktor Darah (*Common Ancestry*)
- b. Faktor Geografis
- c. Faktor Kepentingan (*Common Interest*).
- d. Faktor Daerah Asal.

D. Tugas Mandiri

Ananda pasti pernah mendengar, menjumpai mengikuti atau menjadi bagian dari suatu perkumpulan. Buatlah bagan seperti contoh, kemudian tuliskan kedalam kertas, kelompok-kelompok sosial yang ada di daerah kalian, tuliskan juga kenapa kelompok tersebut dapat disebut kelompok sosial!

No	Nama Kelompok Sosial	Alasan
1		
2		
3		
4		
5		

E. Latihan Soal

1. Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, saling berhubungan, saling mempengaruhi dan memiliki kesadaran untuk saling menolong. Pengertian Kelompok Sosial tersebut selaras dengan pendapat
 - A. Roucek and Warren
 - B. Soerjono Soekanto
 - C. Robert K. Merton
 - D. George Homans
 - E. Paul B Horton

2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut !
- 1) Memiliki pola interaksi
 - 2) Adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan
 - 3) Pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok
 - 4) Ada faktor pengikat yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok
 - 5) Pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok
 - 6) Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya dalam kelompok itu
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut di atas, yang menjadi syarat suatu kelompok sosial adalah nomor... .
- A. 1), 2), dan 3)
 - B. 4), 5), dan 6)
 - C. 1), 3), dan 5)
 - D. 2), 4), dan 6)
 - E. 3), 5), dan 6)
3. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut !
- 1) Adanya faktor tertentu pokok
 - 2) Terdapat pola perilaku
 - 3) Perilaku anggota memengaruhi anggota lain
 - 4) Memiliki struktur
 - 5) Keanggotaan yang formal
- Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, yang menjadi ciri suatu kelompok sosial adalah nomor... .
- A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 1) dan 4)
 - D. 2) dan 5)
 - E. 3) dan 4)
4. Berikut ini adalah pernyataan yang mendukung bahwa manusia adalah makhluk sosial yaitu
- A. seorang anak yang bermain dengan seekor kucing.
 - B. seorang bayi yang diberi ASI oleh ibunya.
 - C. Roni mencari rumput untuk sapi peliharaannya.
 - D. Amir sedang bermain layang-layang.
 - E. seorang yang sedang tidur di atas ranjang.
5. Yang merupakan definisi kelompok sosial yang dikemukakan oleh Robert K. Merton adalah
- A. sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur.
 - B. sebagai himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama
 - C. sebagai kumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan anggotanya dan saling berinteraksi
 - D. sekelompok orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola-pola yang telah matang.
 - E. sebagai kumpulan nyata, teratur, dan tetap.
6. Berikut ini contoh kelompok sosial yang dasar pembentukannya melalui faktor geografis yaitu
- A. kelompok pedagang kain
 - B. kelompok pecinta alam
 - C. kelompok petani Desa Sukamaju
 - D. kelompok penghobi ikan hias
 - E. kelompok perantau Minang

7. Apa yang dimaksud dengan faktor daerah asal dalam pembentukan kelompok sosial ?
 - A. suatu kelompok yang terbentuk karena mempunyai daerah asal yang sama di daerah tertentu
 - B. suatu kelompok yang terbentuk karena mempunyai kesamaan tujuan di daerah tertentu
 - C. suatu kelompok yang terbentuk karena ketidak sengajaan
 - D. suatu kelompok yang terbentuk berdasarkan kesamaan kegemaran
 - E. suatu kelompok yang terbentuk berdasarkan kepentingan bisnis yang sama dalam suatu wilayah.
8. Kelompok sosial dikatakan berkembang dan dinamis di masyarakat karena
 - A. terbentuk secara terencana oleh beberapa orang
 - B. akan berkembang sesuai dengan aktivitas anggotanya yang saling berinteraksi dan berbagi pengalaman masing masing.
 - C. masing masing anggota mempunyai kecenderungan untuk mengatur kelompoknya
 - D. setiap anggota kelompok harus bertanggungjawab dalam mengembangkan kelompoknya.
 - E. mempunyai struktur dan aturan masing-masing yang harus ditaati oleh setiap anggotanya.
9. Yang dimaksud dengan bersistem dan berproses dalam syarat terbentuknya kelompok sosial adalah
 - A. terbentuknya norma-norma atau peraturan yang tegas yang harus ditaati oleh anggota kelompok sosial
 - B. terselenggaranya program yang direncanakan kelompok sosial
 - C. mempunyai arah perubahan dalam kelompok sosial
 - D. membagi kedalam beberapa bagian dalam kelompok sosial
 - E. tercapainya tujuan dan cita-cita kelompok sosial yang telah direncanakan dalam sebuah program kerja.
10. Agar dapat disebut sebagai kelompok sosial, himpunan manusia harus memiliki syarat antara lain...
 - A. ada seorang pemimpin yang menaunginya
 - B. ada aturan yang harus ditegakkan
 - C. ada pembagian kerja yang jelas
 - D. norma yang ada bersifat mengikat
 - E. bersistem dan berproses

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

KLASIFIKASI DAN JENIS-JENIS KELOMPOK SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan ananda dapat menjelaskan klasifikasi dan jenis-jenis kelompok sosial yang ada di masyarakat.

B. Uraian Materi

Klasifikasi kelompok sosial

1. Kelompok Tidak Teratur

a. Kerumunan (*Crowd*)

Kerumunan merupakan suatu kelompok sosial yang bersifat temporer, artinya kerumunan itu akan tetap ada selama orang-perorangan secara fisik hadir dalam suatu tempat yang sama. Apabila orang-orang tersebut bubar maka secara otomatis kerumunan tidak ada lagi. Kerumunan tidak terorganisasi, tidak mempunyai pimpinan dan tidak ada pembagian kerja maupun pelapisan sosial. Artinya kedudukan tiap orang dalam suatu kerumunan adalah sama. Identitas pribadi akan tenggelam dengan sendirinya. Seorang pengacara, guru, militer atau mahasiswa, yang sama-sama menunggu angkutan umum dalam sebuah halte memiliki status dan kedudukan yang sama. Suatu kerumunan mudah sekali bereaksi karena individu yang berkumpul mempunyai satu pusat perhatian. Keinginan mereka akan tersalurkan dengan mengadakan suatu aksi.

Gambar 4. Kerumunan masyarakat di acara *Car Free Day*



Sumber : <https://www.idntimes.com/science/discovery/nena-zakiah-1/manfaat-car-free-day-untuk-lingkungan>

Ananda yang berbahagia, suatu kerumunan mempunyai bentuk-bentuk yang umum yaitu sebagai berikut :

- 1) *Formal audience* atau khalayak penonton yang formal
Kerumunan yang mempunyai suatu pusat perhatian dan persamaan tujuan, tetapi sifatnya sangat pasif. Contohnya adalah penonton film, pendengar khotbah dan lain-lain.

Gambar 5. penonton film di bioskop



Sumber : <https://www.abadikini.com/2020/07/10/bioskop-buka-29-juli-2020-berikut-14-protokol-kesehatan-saat-kamu-nonton-film-favoritmu/>

- 2) *Planned expressive group* atau kelompok ekspresif yang telah direncanakan
Merupakan kerumunan yang pusat perhatiannya tidak begitu penting, tetapi mempunyai persamaan tujuan yang tersimpul dalam aktifitas kerumunan tersebut serta kepuasan yang dihasilkannya. Fungsinya adalah penyalur ketegangan yang dialami orang karena pekerjaannya sehari-hari. Contohnya orang-orang yang berpesta, rekreasi, atau berdansa.
- 3) *Casual crowds* atau kerumunan yang bersifat sementara
Kerumunan yang bersifat sementara yang ingin menggunakan fasilitas-fasilitas yang sama. Misalnya orang yang sedang antri karcis, orang yang antri di depan kamar mandi umum dan lain-lain. Dalam kerumunan ini kehadiran orang lain merupakan penghalang bagi tercapainya suatu tujuan seseorang.

Gambar 6. antrian calon penumpang KRL hari pertama kerja



Sumber : <https://jabarnews.com/read/86435/hari-pertama-bekerja-saat-psbb-transisi-antrian-penumpang-krl-mengular>

- 4) *Panic crowds* atau kerumunan orang yang sedang dalam keadaan panik
Kerumunan orang-orang yang secara bersama-sama dalam keadaan panik dan sedang berusaha menyelamatkan diri dari suatu bahaya. Dorongan dalam diri individu dalam kerumunan tersebut cenderung mempertinggi rasa panik.

Gambar 7. kepanikan warga saat terjadi bencana gempa bumi



Sumber : http://www03.wdr.de/themen/kultur/film/die_wolke/img/flucht_panik_400q.jpg

- 5) *Spectator crowds* atau kerumunan penonton.
Merupakan sekumpulan orang yang ingin melihat suatu kejadian atau peristiwa tertentu. Kerumunan jenis ini hampir sama dengan khalayak penonton, perbedaannya adalah kerumunan penonton tidak direncanakan dan aktivitas kegiatannya juga tidak direncanakan.

Gambar 8. kerumunan orang menonton kecelakaan Kereta



Sumber : <https://www.kompasiana.com>

- 6) *Lawless crowds* (kerumunan yang berlawanan dengan norma hukum)
Ananda, kedua bentuk kerumunan ini harus dihindari. Ini hanya sebagai pengetahuan saja supaya ananda mawas diri.
- *acting crowds* (kerumunan yang bertindak emosional) yaitu kerumunan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan kekuatan fisik yang berlawanan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.
 - *immoral crowds* (kerumunan yang bersifat immoral) yaitu segala tindakan yang berlawanan dengan norma-norma dalam masyarakat atau norma-norma pergaulan hidup, tetapi tanpa tujuan yang tertentu. Contohnya adalah sekelompok orang yang sedang mabuk.

b. Massa (*Mass*)

Kelompok tidak teratur yang ke dua yaitu massa. Pengertian massa sebenarnya hampir sama dengan kerumunan, namun pada umumnya massa terbentuk dengan adanya suatu perencanaan dan memiliki pemimpin yang menggerakkan, sehingga proses terjadinya bukan merupakan sesuatu yang spontan. Contoh dari massa adalah sekumpulan orang-orang yang digerakkan untuk melakukan suatu demonstrasi terhadap kebijakan yang diambil oleh pimpinan atau pemerintah.

Gambar 9. Demonstrasi



Sumber : <https://www.beritasatu.com/jeanny-aipassa/dunia/643049/garagara-demonstrasi-3000-kasus-covid19-bertambah-tiap-hari-di-as>

c. Publik

Yang ketiga yaitu publik. Publik merupakan kelompok semu dan proses terjadinya hampir sama dengan massa. Interaksi yang telah terjadi dalam publik dinamakan khalayak umum atau khalayak ramai. Proses pembentukan publik melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, telepon, televisi, dan film. Contoh kumpulan orang-orang pelamar kerja di suatu instansi, dan lain-lain.

Gambar 10. Kumpulan para pendaftar lowongan kerja



Sumber gambar : <https://m.tribunnews.com/images/editorial/view/8094/pelamarkerja-ramai-kunjungi-job-fair-2011-di-palembang>

2. Kelompok Teratur

Nah ananda, sekarang kita akan menyimak tentang kelompok teratur. Apa itu kelompok teratur? Kelompok teratur adalah kelompok sosial yang setiap anggota di dalamnya sadar bahwa ia adalah bagian dari kelompok tersebut. Terdapat hubungan timbal balik di antar anggota kelompok. Kelompok teratur dapat dipilah menjadi beberapa bagian, antara lain :

a. Kelompok dasar

Kelompok dasar adalah kelompok yang dibentuk secara spontan dari bawah untuk melindungi anggota-anggotanya terhadap tekanan negatif dari masyarakat besar dan sekaligus berfungsi sebagai sumber kegiatan bagi pembaruan masyarakat besar (induk) itu sendiri.

Contoh kelompok dasar yang terdapat di masyarakat di antaranya kelompok yang berlandaskan agama. Kelompok agama muncul karena unsur-unsur penting telah kehilangan fungsinya bagi masyarakat.

b. Kelompok besar dan kecil

Besar kecilnya suatu kelompok ditentukan oleh kriteria tugas-tugas sosial dan jumlah anggotanya. Suatu kelompok disebut besar apabila bobot tugas yang ditangani atau tugas-tugas sosial yang dilaksanakannya penting dan

universal. Tugas-tugas tersebut mencakup pemenuhan kebutuhan dasar guna mempertahankan kehidupan masyarakat. Kelompok besar adalah kelompok yang memiliki jumlah anggota relatif besar dan biasanya terbentuk dari beberapa kelompok kecil yang masing-masing kelompok menangani tugas tertentu. Kebutuhan sosial yang dinilai umum sebagai kebutuhan dasar harus selalu ada dalam setiap masyarakat, yaitu ekonomi, politik, pendidikan, keagamaan, kesenian, dan sebagainya.

Kelompok kecil adalah kelompok yang jumlah anggotanya relatif kecil (paling sedikit dua orang) dan dibentuk atas dasar kebutuhan atau kepentingan kecil dan spesifik. Kelompok-kelompok kecil selalu timbul atau pasti akan timbul di dalam kelompok yang lebih besar dan luas. Hal ini terjadi karena manusia mempunyai kepentingan yang berbeda. Manusia memerlukan bantuan dan perlindungan dari sesamanya. Manusia mempunyai kemampuan yang terbatas dan sebagainya. Keadaan yang demikian menyebabkan timbulnya kelompok kecil (*small group*). Contohnya, kelompok belajar dan kelompok diskusi merupakan kelompok kecil dari suatu kelompok pendidikan (sekolah).

c. Kelompok primer dan kelompok sekunder

Menurut C.H Cooley kelompok primer adalah kelompok-kelompok yang ditandai dengan ciri-ciri saling mengenal diantara anggota-anggotanya dan bekerja sama yang erat yang bersifat pribadi. Hubungan sosial dalam kelompok primer bersifat informal (tidak resmi), akrab, dan personal. Contohnya keluarga, klan, dan lain-lain.

Kelompok sekunder adalah kelompok yang tidak didasarkan pada hubungan pribadi bersifat sementara. Hubungan sosial bersifat formal, impersonal, dan segmental didasarkan pada manfaat (*utilitarian*).

Manusia sebagai pribadi dalam kelompok sekunder kurang mendapat perhatian sebab yang menjadi pusat perhatian adalah tugas dan prestasi kerja. Contohnya ananda, dalam sebuah perusahaan, aspek yang dihargai dari seseorang adalah kepandaian, keterampilan, keluwesan bekerja sama, dan kepemimpinannya

d. Kelompok dalam dan kelompok luar

In-group atau kelompok dalam muncul ketika para anggota suatu kelompok merasa bahwa mereka mempunyai suatu tujuan dan cita-cita yang sama, menaati norma-norma yang sama, nasib yang sama. Contohnya ananda masuk sebagai warga RT 01, Peserta didik kelas XI IPS 1, dan lain-lain.

Out-group atau kelompok luar kelompok yang oleh individu diartikan sebagai kelompok lain diluar kelompoknya. Contohnya kelompok diluar warga RT 01, Peserta didik diluar kelas XI IPS 1, dan lain-lain.

e. Kelompok keanggotaan dan Kelompok Acuan.

Merton mengemukakan pembagian kelompok dengan sebutan kelompok keanggotaan (*membership Group*) dan kelompok acuan (*reference group*).

Kelompok keanggotaan merupakan kelompok dimana seseorang secara resmi dan secara fisik menjadi anggota. Kelompok acuan ialah kelompok yang dengannya seseorang memiliki ikatan batin. Seseorang menerima pengaruh dari suatu kelompok dan mau menyesuaikan hidupnya dengan kelompok itu karena dinilai bermanfaat bagi kehidupannya.

f. Kelompok formal dan informal

Kelompok formal adalah Kelompok yang memiliki peraturan-peraturan yang tegas dan dengan sengaja dibuat oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar anggotanya. Contohnya : Partai politik. Dalam partai politik terdapat hierarki kepemimpinan yang jelas, dan seseorang

harus berusaha atau menunjukkan kemampuannya untuk menduduki jabatan terhormat dalam partainya.

Kelompok Informal merupakan kelompok sosial yang terbentuk karena pertemuan-pertemuan yang berulang dan merasa memiliki kepentingan dan pengalaman yang sama. Contoh dari kelompok ini adalah kelompok kecil atau persahabatan atau kelompok pemain musik di sekolah.

g. Kelompok okupasional/ dan kelompok volunter

Kelompok okupasional muncul setelah kelompok kekerabatan memudar fungsinya. Kelompok terdiri dari orang-orang yang melakukan pekerjaan sejenis. Contohnya Ikatan Bidan Indonesia, PGRI, dan lain-lain.

Kelompok volunter muncul akibat tidak terpenuhinya kepentingan-kepentingan masyarakat. Kelompok ini mencakup orang-orang yang mempunyai kepentingan sama tetapi tidak mendapatkan perhatian dari masyarakat tanpa mengganggu kepentingan masyarakat luas. Contoh Relawan bencana alam, relawan penanggulangan pandemi covid-19, dan lain-lain..

Gambar 11. Relawan penanggulangan covid-19



Sumber : <https://www.beritasatu.com/iman-rahman-cahyadi/nasional/617023/desa-diminta-bentuk-relawan-lawan-covid19>

3. Kelompok teritorial

Kelompok teritorial adalah suatu kelompok teritorial daerah tertentu yang membina hubungan para anggotanya dengan sarana-sarana yang sama untuk mencapai suatu hal atau tujuan tertentu.

Ciri-ciri kelompok teritorial yaitu

- Kesatuan hidup yang tetap dan teratur yang berarti hubungan antar anggotanya teratur, akrab, kekeluargaan, saling mengenal, dan saling menolong.
- Bersifat teritorial yang berarti ciri khas suatu kelompok sosial sebagai komunitas adalah daerah tempatnya berada. Contoh: Desa, Kota, Kabupaten dan lain-lain.

Jenis-jenis Kelompok Sosial

Setelah menyimak materi tentang klasifikasi kelompok sosial kemudian ananda juga harus memahami tentang jenis-jenis kelompok sosial. Jenis-jenis kelompok sosial yang juga di kemukakan oleh para ahli antara lain :

1. Menurut Emile Durkheim

Menurut Durkheim kelompok dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a. kelompok yang didasarkan pada solidaritas mekanis. Solidaritas mekanis merupakan ciri yang menandai masyarakat yang masih sederhana (oleh Durkheim dinamakan *segmental*). Peranan semua anggota sama sehingga

ketidakhadiran satu anggota kelompok dapat dengan segera digantikan anggota yang lain. Dalam kelompok ini yang diutamakan adalah persamaan perilaku dan sikap, sehingga perbedaan tidak dibenarkan. Seluruh warga masyarakat diikat oleh apa yang dinamakan *collective conscience* yaitu suatu kesadaran bersama yang mencakup keseluruhan kepercayaan dan perasaan kelompok, bersifat eksterm serta memaksa. Contohnya Ananda bisa melihat masyarakat tradisinal yang masih memegang teguh budaya leluhur.

- b. kelompok yang didasarkan pada solidaritas organis. Solidaritas organis merupakan bentuk solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks yaitu masyarakat yang telah mengenal pembagian kerja yang rinci dan dipersatukan oleh kesaling tergantungan antar bagian. Tiap anggota menjalankan peranan yang berbeda, dan diantara berbagai peranan yang ada terdapat kesaling tergantungan laksana kesalingtergantungannya antara bagian-bagian suatu organisasi biologis. Ikatan utama yang mempersatukan masyarakat adalah kesepakatan-kesepakatan yang terjalin diantara berbagai kelompok profesi.

2. Menurut Ferdinand Tonnies

Menurut Tonnies kelompok dapat dibagi berdasarkan sifat ikatan antar anggota, pengelompokannya menjadi dua yaitu :

- a. Paguyuban atau juga disebut *Gemeinschaft*
Pola kehidupan bersama yang intim, pribadi dan eksklusif, suatu keterikatan yang dibawa sejak lahir. Paguyuban merupakan kelompok sosial yang ikatan antara anggotanya merupakan ikatan batin murni, alamiah, kekal dan sangat kuat. Hubungan antar anggotanya biasanya bersifat informal. Contohnya adalah paguyuban yang terbentuk karena ikatan darah dan paguyuban yang terbentuk karena ideologi.

Menurut Tonnies ada tiga jenis *gemeinschaft*, Pertama, *gemeinschaft by blood* mengacu pada ikatan-ikatan kekerabatan. Kedua, *gemeinschaft of place* merupakan ikatan yang berlandaskan kedekatan letak tempat tinggal serta tempat bekerja yang mendorong orang untuk berhubungan secara intim satu dengan yang lain, dan mengacu kehidupan bersama di daerah pedesaan. Ketiga, *gemeinschaft of mind* mengacu pada hubungan persahabatan, yang disebabkan karena persamaan keahlian atau pekerjaan serta pandangan yang mendorong orang untuk saling berhubungan secara teratur.

- b. Patembayan atau juga disebut *Gesellschaft*
Patembayan merupakan kelompok sosial yang ikatan antar anggotanya tidak terlalu kuat karena berlangsung untuk waktu yang pendek. Strukturnya bersifat mekanis dan sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka. Hubungan antar anggota biasanya bersifat formal dengan memperhitungkan nilai guna dari interaksi dan komunikasi yang terjadi. Contohnya Asosiasi Pengusaha Muda Indonesia, dan lain-lain.

3. Menurut Charles H. Cooley

Cooley mengklasifikasikan kelompok berdasarkan makna kelompok bagi anggotanya, yaitu

- a. Kelompok primer (*primary group*)
Kelompok primer adalah satuan hidup yang ditandai dengan hubungan yang akrab dan mesra di antara anggota-anggotanya. Orang-orang dalam kelompok primer biasanya bersama-sama dalam jangka waktu yang lama. Hubungan antar anggota bersifat informal, mesra dan akrab. Ananda pasti dapat menebak contoh dari kelompok primer ini? Ya keluarga, keluarga termasuk kelompok primer yang mana di dalamnya terdapat hubungan yang mesra dan akrab.

- b. Kelompok sekunder (*secondary group*).
Kelompok sekunder adalah kelompok yang hubungan antar anggotanya tidak akrab. Batas keanggotaan dalam kelompok sekunder tidak terlalu tegas. Anggota kelompok sekunder tidak mempunyai kesetiaan dan perasaan yang kuat karena masing-masing anggota melihat anggota lain dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang terbatas.

4. Menurut Sumner

Sumner memperkenalkan kategori kelompok dengan dua kelompok yaitu in-group dan out-group. Sumner mengklasifikasikan kelompok berdasarkan sikap anggota terhadap kelompoknya dan kelompok lain seperti yang telah dijelaskan sebelumnya ada klasifikasi kelompok teratur.

C. Rangkuman

1. Klasifikasi kelompok sosial

a. Kelompok Tidak Teratur

1) Kerumunan (*Crowd*)

Kerumunan merupakan suatu kelompok sosial yang bersifat temporer, artinya kerumunan itu akan tetap ada selama orang-perorangan secara fisik hadir dalam suatu tempat yang sama. Apabila orang-orang tersebut bubar maka secara otomatis kerumunan tidak ada lagi.

2) Massa (*Mass*)

Pada umumnya massa terbentuk dengan adanya suatu perencanaan dan memiliki pemimpin yang menggerakkan sehingga proses terjadinya bukan merupakan sesuatu yang spontan.

3) Publik

Publik merupakan kelompok semu dan proses terjadinya hampir sama dengan massa. Interaksi yang telah terjadi dalam publik dinamakan khalayak umum atau khalayak ramai.

b. Kelompok Teratur

1) Kelompok dasar

2) Kelompok besar dan kecil

3) Kelompok formal dan informal

4) Kelompok primer dan sekunder

5) Kelompok keanggotaan dan Kelompok acuan.

6) Kelompok okupasional dan kelompok volunter

c. Kelompok Teritorial

Kelompok teritorial adalah suatu kelompok teritorial daerah tertentu yang membina hubungan para anggotanya dengan sarana-sarana yang sama untuk mencapai suatu hal atau tujuan tertentu.

2. Jenis-jenis kelompok sosial

Jenis-jenis kelompok sosial yang juga di kemukakan oleh para ahli antara lain :

- a. Menurut Emile Durkheim → Solidaritas mekanis dan solidaritas organis
- b. Menurut Ferdinand Toennies → Paguyuban dan Petembayan
- c. Menurut Cooley → Kelompok Primer dan kelompok Sekunder
- d. Menurut Sumner → Kelompok luar (*out-group*) dan Kelompok dalam (*in-group*)

D. Tugas Mandiri

Coba ananda ingat-ingat, pernahkah ananda mendengar, menjumpai mengikuti atau menjadi bagian dari kelompok sosial? Silahkan tuliskan ke dalam kertas, jenis-jenis kelompok sosial yang ada di daerah kalian baik yang pernah kalian dengar, jumpai atau ikuti. Berikan kesan pengalaman kelompok sosial tersebut !

E. Latihan Soal

1. Yang dimaksud dengan segmental menurut Emile Durkheim adalah
 - A. masyarakat pedesaan yang sangat sederhana
 - B. masyarakat pedesaan dengan pola pertanian yang sederhana
 - C. masyarakat yang masih sederhana
 - D. masyarakat kota dengan kemjemukan
 - E. masyarakat kota metropolitan
2. Contoh kelompok yang terikat oleh solidaritas organis yaitu
 - A. kelompok pemain musik
 - B. kelompok grup tari daerah
 - C. kelompok belajar siswa
 - D. organisasi profesi
 - E. kelompok pedagang asongan
3. Kekkerabatan pada masyarakat Batak yang tetap menjaga nama marga sebagai wujud dari satu keturunan yang sama, dalam pandangan Tonnies termasuk kelompok
 - A. *gemeinschaft*
 - B. *gesellschaft*
 - C. *gemeinschaft of mind*
 - D. *gemeinschaft of place*
 - E. *gemeinschaft by blood*
4. Menurut Ferdinand Tonnies ciri-ciri paguyuban adalah
 - A. intim, publik, inklusif
 - B. intim, prifat, eksklusif
 - C. minim prifat, delutif
 - D. intim, prifat, inklusif
 - E. intim, prifat, delutif
5. Kelompok patembayan adalah kelompok sosial yang bersifat
 - A. abadi
 - B. sementara
 - C. kedaerahan
 - D. nasionalis
 - E. musiman
6. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang kerumunan yaitu
 - A. kerumunan mempunyai wadah resmi
 - B. kerumunan tidak terorganisasi dan bersifat temporer
 - C. kerumunan mempunyai induk organisasi
 - D. kerumunan merupakan kelompok sosial yang teratur dan dinamis
 - E. kerumunan mempunyai anggota yang bersifat tetap
7. Di bawah ini yang merupakan pernyataan yang benar tentang kelompok besar dan kecil adalah
 - A. besar kecilnya suatu kelompok ditentukan oleh pemimpin yang mengatur kelompok tersebut
 - B. besar kecilnya kelompok ditentukan oleh sarana-prasarana yang dimiliki oleh suatu kelompok

- C. besar kecilnya kelompok ditentukan oleh loyalitas anggota kelompok
 - D. besar kecilnya kelompok ditentukan oleh kemampuan setiap anggota dalam merekrut anggota baru.
 - E. besar kecilnya suatu kelompok ditentukan oleh kriteria tugas-tugas sosial dan jumlah anggotanya.
8. Suatu kelompok bersifat teritorial artinya
- A. kelompok sosial yang menguasai daerah tertentu
 - B. pengakuan dari kelompok lain tentang batas kekuasaan suatu kelompok sosial
 - C. ciri khas suatu kelompok sosial sebagai komunitas adalah daerah tempatnya berada.
 - D. suatu kelompok sosial yang menempati daerah tertentu dalam kurun waktu tertentu
 - E. kelompok sosial yang mempunyai batas wilayah/kekuasaan
9. Perbedaan keanggotaan antara kelompok primer dan kelompok sekunder adalah
- A. jumlah anggotanya warna-warni
 - B. kelompok primer anggotanya banyak
 - C. kelompok sekunder anggotanya sedikit
 - D. kelompok primer anggotanya lebih sedikit
 - E. kelompok sekunder anggotanya bervariasi
10. Berikut ini contoh kelompok sosial yang sifatnya sementara, yaitu
- A. orang-orang dalam satu lingkungan RT yang sedang kerja bakti
 - B. orang-orang berdemonstrasi menuntut upah dinaikkan
 - C. orang-orang berkerumun melihat kecelakaan lalu lintas
 - D. OSIS melakukan rapat internal untuk kegiatan lomba sekolah
 - E. kelompok ibu-ibu arisan di RW

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

KELOMPOK SOSIAL DALAM PENDEKATAN SOSIOLOGIS

A. Tujuan Pembelajaran

Ananda sekalian, setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan ananda dapat menjelaskan hubungan antar kelompok sosial dalam pendekatan sosiologis.

B. Uraian Materi

1. Fungsi kelompok sosial

Fungsi kelompok sosial dalam kehidupan bermasyarakat antara lain :

- a. Membantu individu dalam pengembangan komunikasi, setiap kelompok sosial mempunyai kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan kelompok dan di dalamnya ada interaksi antar anggotanya dan secara tidak langsung mendorong setiap anggota untuk berkomunikasi dalam rangka mencapai tujuan suatu kelompok tersebut.
- b. Pengadaan sarana dalam menunjang aktifitas kelompok sosial.
- c. Membangun perspektif seseorang, artinya dalam kelompok sosial individu mempunyai pemikiran dan gagasan.
- d. Meningkatkan produktivitas seseorang dalam kehidupan sosialnya. Individu berperan aktif dan berusaha memberikan kontribusi terhadap kelompoknya.

2. Hubungan antar kelompok sosial

Hubungan antar kelompok sosial dapat dilihat dari beberapa kriteria antara lain secara fisiologis, kebudayaan, ekonomi, dan kriteria perilaku..

- a. Kriteria fisiologis.
Kriteria ini didasarkan pada persamaan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), usia (tua-muda-anak), dan ras (kulit hitam/negro, melayu dll)
- b. Kriteria kebudayaan.
Kriteria ini mencakup kelompok yang diikat oleh persamaan kebudayaan dan kepercayaan termasuk didalamnya kesamaan agama. Misalnya etnik (Batak, Jawa, Sunda, Minang, Ambon), agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghuchu).
- c. Kriteria ekonomi.
Kriteria ini dibedakan antara mereka yang memiliki kekuasaan ekonomi dan yang tidak memiliki kekuasaan ekonomi.
- d. Kriteria perilaku.
Kriteria ini didasarkan pada kekurangan fisik (difabel), mental, dan penyimpangan terhadap aturan masyarakat (pelanggar aturan hukum).

Hubungan antar kelompok memungkinkan terbentuknya pola-pola hubungan yang khas antar kelompok sosial. Pola hubungan tersebut diantaranya :

- a. Akulturasi. Akulturasi terjadi ketika dua kelompok atau lebih yang bertemu mengadakan komunikasi dan interaksi berbaur dan berpadu. Dalam hubungan tersebut terbentuklah suatu aktifitas dan perilaku sosial yang diakui bersama menjadi suatu kebudayaan.

Gambar 12. Bentuk akulturasi budaya dan agama



Sumber : Merdeka.com/brilio.net

- b. Dominasi. Dominasi terjadi bila suatu kelompok menguasai kelompok lainnya. Misalnya genosida (pembunuhan secara sengaja dan sistematis terhadap kelompok tertentu), perbudakan, segregasi (pemisahan antar ras akibat konflik politik).
- c. Paternalisme. Paternalisme yaitu suatu bentuk dominasi kelompok ras pendatang atas kelompok ras pribumi. Misalnya penjajahan.
- d. Integrasi. Suatu pola hubungan tergabungnya suatu kelompok tertentu ke kelompok lain tanpa melihat perbedaan-perbedaan yang ada. Terdapat hak dan kewajiban yang sama pada masing masing kelompok.

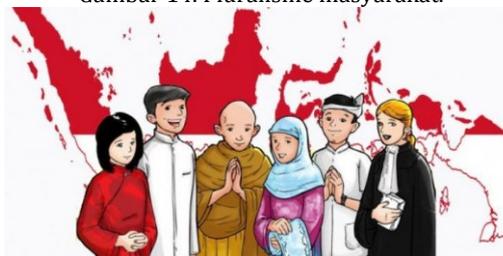
Gambar 13. Integrasi nasional



www.goodnewsfromindonesia.id

- e. Pluralisme. Pluralisme adalah pola hubungan yang mengakui adanya persamaan hak setiap kelompok. Atau masyarakat majemuk yaitu suatu masyarakat yang terdiri dari berbagai macam kelompok membaaur menjadi satu kesatuan.

Gambar 14. Pluralisme masyarakat.



<https://www.indovoices.com>

Kelompok sosial dalam pendekatan sosiologis yaitu kelompok sosial akan berkembang dalam bentuk dan kegiatannya dimana kelompok sosial dapat membantu dalam pembentukan kepribadian seseorang yang ada di dalamnya. Kelompok sosial merangsang individu untuk berkarya, berinovasi dalam upaya mewujudkan tujuan dan kepentingan kelompok.

C. Rangkuman

1. Fungsi kelompok sosial

Fungsi kelompok sosial dalam kehidupan bermasyarakat antara lain :

- a. Membantu individu dalam pengembangan komunikasi
- b. Pengadaan sarana dalam menunjang aktifitas kelompok sosial.
- c. Membangun perspektif seseorang
- d. Meningkatkan produktivitas seseorang dalam kehidupan sosialnya

2. Hubungan antar kelompok sosial

Kriteria hubungan antar kelompok :

- a. Kriteria fisiologis.
- b. Kriteria kebudayaan
- c. Kriteria ekonomi
- d. Kriteria perilaku.

Pola hubungan yang khas antar kelompok sosial :

- a. Akulturasi.
- b. Dominasi.
- c. Paternalisme.
- d. Integrasi
- e. Pluralisme.

D. Tugas Mandiri

Isilah tabel berikut, kerjakan dalam kertas folio. Ananda dapat berdiskusi dengan teman sebangku. Selamat mencoba !

NO	NAMA KELOMPOK SOSIAL	KRITERIA HUBUNGAN	POLA HUBUNGAN YANG TIMBUL (Akulturasi, Dominasi, Integrasi, Pluralisme)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

E. Latihan Soal

1. Salah satu fungsi kelompok sosial adalah dapat membantu individu dalam mengembangkan komunikasi, jelaskan pernyataan tersebut!
2. Sebutkan dan jelaskan 2 kriteria hubungan antar kelompok yang ananda pahami!
3. Jelaskan pola hubungan dalam kelompok sosial yang ananda ketahui (minimal 2)